

BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan langkah awal yang harus dilakukan dalam menyusun skripsi dan sesuatu yang berkaitan dengan pokok permasalahan diperlukan suatu pedoman atau metode penelitian sehingga penelitian yang dilakukan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik, diperlukan metode yang baik dan dapat dipercaya. Dalam hal ini metode penelitian yang dimaksud adalah sebagai citra yang dipakai untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan, serta cara mengelola data-data tersebut sehingga menjadi kesimpulan yang dapat diuraikan dalam analisis data.

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi adalah sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan

Berdasarkan sumber data, jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mengumpulkan datanya di lapangan. Penelitian ini dilakukan di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus. Penelitian ini bersifat metode deskriptif. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan perhitungan.¹ Kualitatif suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif dilapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.² Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, sebagai lawannya adalah eksperimen dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan teknik

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 2.

² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 140

pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk menggambarkan (*to describe*), memahami (*to understand*), dan menjelaskan (*to explain*) tentang suatu fenomena yang unik secara mendalam dan lengkap dengan prosedur dan teknik yang khusus sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif sehingga menghasilkan sebuah teori yang *grounded*, yaitu teori yang dibangun berdasarkan data, yang diperoleh selama penelitian berlangsung.⁴

B. Setting Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan berbentuk observasi, wawancara, dokumentasi, untuk itu penulis mempersiapkan setting penelitian berupa keterangan tempat penelitian. Lokasi dalam penelitian ini terletak pada MTs NU Mafatihul Ulum, Desa Balong, jalan Sidorekso Rt: 03/04 nomor 622, Kec. Kaliwungu, Kab. Kudus, Jawa Tengah, Kode Pos 59332. Luas tanah 2 M persegi.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IX A yang berjumlah 36 siswa terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan, waka kurikulum, guru ke-Nuan, dan juga kepala sekolah sebagai penanggung jawab.

D. Sumber Data

Menurut Lofland yang dikutip Lexy J. Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, dan lain-lain.⁵

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 15.

⁴ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*, 143

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 157.

Data merupakan salah satu unsur atau komponen utama dalam melaksanakan riset (penelitian), artinya "tanpa data tidak akan ada riset" dan data yang dipergunakan dalam suatu riset merupakan data yang harus benar, kalau diperoleh dengan cara yang tidak benar, maka akan menghasilkan informasi yang salah pula. Adapun cara memperoleh data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari informasi atau data hasil wawancara dengan narasumber saat diadakan penelitian.⁶ Perolehan data ini, penulis dapat melalui observasi langsung dan wawancara dengan subjek yang bersangkutan. Seperti Kepala Madrasah, guru mata pelajaran Ke NUan, dan siswa siswi, untuk kemudian memberi penjelasan mengenai penerapan pembelajaran Ahlusunnah Wal Jamaah sebagai pendidikan karakter di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan hasil penggunaan sumber-sumber lain yang tidak langsung dan sebagai dokumen murni ditinjau dari kebutuhan peneliti.⁷ Sumber data sekunder merupakan sumber data pendukung atau penunjang dalam penelitian ini. Selanjutnya dalam sumber data sekunder, penulis dapatkan melalui literatur buku-buku kepustakaan dan dokumentasi yang relevansinya dengan penelitian ini. Seperti Sejarah Singkat, Misi dan Tujuan, Struktur Organisasi, Data Guru dan Karyawan, Data Peserta Didik, dan Sarana Prasarana MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus.

⁶ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1998), 84

⁷ Winarno Surakhmad, *Pengantar Ilmiah: Dasar, Metode dan Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1994), 134.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁸

Untuk mengumpulkan serta melengkapi data-data yang dibutuhkan, penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya, disamping indra lainnya seperti telinga, hidung, mulut, dan kulit. Karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatan melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya.⁹ Karena penelitian yang peneliti lakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur. Peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.¹⁰

Peneliti juga menggunakan observasi non partisipasi, yaitu peneliti datang ketempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan ditempat penelitian. Dengan partisipasi pasif ini, peneliti dapat mengamati setiap kegiatan yang dilakukan terkait dengan pembelajaran Ke-NUan (ASWAJA) sebagai pendidikan karakter di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, 308.

⁹ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 81

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, 312

2. *Interview* (wawancara)

Interview atau wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹¹ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang ingin diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.¹²

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara semiterstruktur. Jenis ini peneliti pilih karena peneliti telah mengetahui gambaran umum terhadap permasalahan yang akan diteliti dilokasi tersebut. Jenis ini juga dipilih agar informan tidak merasa canggung terhadap pertanyaan yang dikemukakan, sehingga jawaban yang diterimapun akan lebih terbuka dan tidak terkesan menutupi.¹³

Wawancara dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu tentang pelaksanaan kegiatan yang terkait dengan pembelajaran ahlusunnah wal jamaah (ASWAJA) sebagai pendidikan karakter di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumentatl dari seseorang.

¹¹ Sugiyono, *Metode PenelitianNin Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, 317

¹² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 145-146.

¹³ Sugiyono, *Metode PenelitianNin Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, 320

Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, peraturan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya, foto, sketsa.¹⁴ Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian yang berasal dari dokumen-dokumen di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus yaitu sejarah singkat, visi, misi dan tujuan, data guru dan karyawan, struktur organisasi, data peserta didik, sarana prasarana di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

F. Teknik Pengambilan dan Penentuan Sampel

Teknik *sampling* adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik *sampling* yang digunakan. Secara sistematis, teknik *sampling* pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*.¹⁵

Dalam penelitian ini, jenis *sampling* yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.¹⁶ Sedangkan *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu.¹⁷ Dengan cara peneliti menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.

Misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D...*, 329

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 119

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 122

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 300

penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti.¹⁸

G. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data adalah suatu data yang memenuhi kriteria hasil penelitian.¹⁹ Dalam penelitian ini, cara yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Untuk menguji kredibilitas data penelitian ini difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti data kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri. Peneliti memfokuskan pada pengamatan dengan cara bolak balik ke lapangan karena menganggap pengamatan yang kurang lengkap diharuskan peneliti harus kembali ke lapangan untuk mengecek kembali benar atau salah.²⁰

2. Triangulasi

Teknik triangulasi lebih mengutamakan efektifitas proses dan hasil yang diinginkan. Oleh karena itu, triangulasi dapat dilakukan dengan menguji apakah proses dan hasil metode yang digunakan sudah berjalan dengan baik. Triangulasi juga dapat dilakukan dengan menguji pemahaman

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 300

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, 368

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, 369

peneliti dengan pemahaman informan tentang hal-hal yang diinformasikan informan kepada peneliti. Uji keabsahan melalui triangulasi ini dilakukan karena dalam penelitian kualitatif, untuk menguji keabsahan informasi tidak dapat dilakukan dengan alat-alat uji statistik.²¹

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.²²

- a. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Misal mengetahui proses kegiatan yang terkait dengan penerapan pembelajaran ahlusunnah wal jamaah (ASWAJA) sebagai pendidikan karakter di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus.
 - b. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.
 - c. Triangulasi waktu merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dalam waktu dan situasi yang berbeda.
3. Menggunakan bahan referensi

Penggunaan bahan referensi yang dimaksudkan disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti, sebagai contoh. Data wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara, data tentang interaksi manusia,

²¹ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofis Dan Metodologis Ke Arah Penguasaan Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), 191-193.

²² Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfa Beta, 2005), 125.

atau gambaran suatu keadaan perlu didukung dengan foto.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari data menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam suatu kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²³

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Hal ini berdasarkan model analisis dari Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiono mengemukakan bahwa, aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, *conclusion drawing/verification*.²⁴ Setelah data terkumpul, maka data-data tersebut dianalisis untuk memperoleh suatu kesimpulan. Adapun metode analisis yang digunakan dalam pembahasan skripsi ini menggunakan pola berfikir:

1. *Data reduction* (reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka, perlu dicatat secara teliti dan rinci. Makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan

²³ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 199.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, 337

rumit. Untuk itu perlu segera sangat dilakukan analisis data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada penerapan pembelajaran ahlusunnah wal jamaah (ASWAJA) sebagai pendidikan karakter dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.²⁵

2. *Data display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sebagainya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.²⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data secara rinci, terurai dengan teks yang bersifat naratif tentang pelaksanaan kegiatan penerapan pembelajaran ahlusunnah wal jamaah sebagai pendidikan karakter di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus.

3. *Conclusion drawing* atau *verification*.

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi juga mungkin tidak. Karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.²⁷ Dengan begitu kesimpulan awal bersifat sementara yang dibuat peneliti perlu didukung bukti dari lapangan agar

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, 338

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, 341

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, 345

hasilnya dapat dipertanggung jawabkan. Kemudian peneliti akan menyimpulkan hal-hal yang ditemukan ketika meneliti, yaitu tentang implementasi pembelajaran ahlusunnah wal jamaah sebagai pendidikan karakter di MTs NU Mafatihul Ulum Sidorekso Kaliwungu Kudus.

